

# Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari

Pipin Pitriyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: pipinpitriyani561@gmail.com

## *Histori Naskah*

*Diserahkan:*  
8 Februari 2023

*Direvisi:*  
13 Februari 2023

*Diterima:*  
14 Februari 2023

## *Keywords*

## *ABSTRACT*

*Madrasah Ibtidaiyah Jayasari which is located in Sindangsari, Jayasari Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency, West Java has B accreditation. With this accreditation rating, schools can still strive to make new breakthroughs and more optimal school management. Efforts towards improving school quality are determined by the leadership of the school principal. The method used in this study is a qualitative method with a narrative approach. Based on this research, it was found that the leadership of the MI Jayasari school principal in an effort to improve teacher performance at the school included: the principal set an example and motivated teachers when carrying out their assignments, supervised the teaching and learning process, involved teachers and education staff in outside events school environment such as dispatching teachers to attend seminars and training, conducting well-scheduled work meeting activities, and conducting monitoring and evaluation of learning outcomes.*

: *leadership, principal, performance, school, teacher*

## *ABSTRAK*

Madrasah Ibtidaiyah Jayasari yang terletak di Sindangsari, Desa jayasari, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten pangandaran Jawa Barat memiliki akreditasi sekolah B. Dengan peringkat akreditasi ini, sekolah masih bisa berupaya melakukan terobosan baru dan pengelolaan sekolah yang lebih optimal. Upaya ke arah peningkatan mutu sekolah salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan pendekatan naratif. Adapun berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah MI Jayasari dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut antara lain: kepala sekolah memberikan teladan dan motivasi pada guru saat menjalankan tugas, melakukan pengawasan dalam proses belajar mengajar, melibatkan guru dan tenaga pendidikan dalam acara-acara luar lingkungan sekolah seperti memberangkatkan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan, melakukan kegiatan rapat kerja yang terjadwal dengan baik, dan melakukan pengawasan dan evaluasi dari hasil pembelajaran.

*Kata Kunci* : kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja, sekolah, guru

*Corresponding Author* : Pipin Pitriyani, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Parigi - Cigugur No.KM. 03, Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, e-mail: pipinpitriyani561@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa sebagai sarana dalam rangka membangun manusia yang seutuhnya. Kesuksesan program pembelajaran lembaga pendidikan atau sekolah amat ditentukan oleh kualitas SDMnya. Faktor penentunya antara lain pimpinan, guru sebagai tenaga pendidik, serta staf dan pegawai lainnya yang mampu menunjang kinerja sebuah sekolah (Hermanto, 2020).

Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat dari aspek ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Tentu perlu dicermati kriteria-kriteria umum dari tujuan nasional ini. Hal ini berkorelasi dengan kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dituangkan ke dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional atau UU Sisdiknas yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pemerintah Pusat, 2003).

Kepala sekolah merupakan teladan, sosok penting, dan merupakan sumber semangat dan inspirasi bagi para guru, staf, dan siswa (Ilham, 2022). Oleh karena itu, seorang kepala sekolah mesti selalu berupaya membangkitkan semangat, memotivasi kepercayaan diri para guru, staf, dan siswa. Hal ini agar mereka mampu menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias disertai dengan kemauan bekerja secara bertanggungjawab ke arah tercapainya tujuan sekolah.

Berdasarkan observasi lapangan, Madrasah Ibtidaiyah Jayasari yang terletak di Sindangsari, Desa jayasari, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten pangandaran Jawa barat memiliki akreditasi sekolah B. Dengan peringkat akreditasi ini, sekolah masih bisa berupaya melakukan terobosan baru dan pengelolaan sekolah yang lebih optimal. Upaya ke arah peningkatan mutu sekolah salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini karena kinerja guru juga ditentukan oleh aspek kepemimpinan dari seorang kepala sekolah (Syamsul, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Sekolah MI Jayasari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan pendekatan naratif. Penelitian naratif merupakan laporan yang bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa yang secara terperinci, di mana peneliti menggambarkan tentang kehidupan individu dan menuliskan pengalaman individu (Mawardi, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan naratif agar peneliti dapat fokus pada pengalaman dan kronologi individu secara lebih rinci. Pendekatan naratif juga merupakan studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka. Peneliti mendeskripsikan kehidupan individual, mengumpulkan dan menceritakan informasi tentang kehidupan individu, serta melaporkannya secara naratif (Rukminingsih, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULTS AND DISCUSSION

### A. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Sudah menjadi pandangan umum yang dapat diterima bahwa kepemimpinan seseorang di dalam sebuah organisasi akan berpengaruh pada kinerja dan semangat para bawahannya.

Pemimpin yang berkarakter dan inspiratif akan mampu menjadi teladan bagi para rekan kerjanya terutama bagi para bawahannya. Hal ini karena kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi orang lain sesuai dengan pengaruh yang ditimbulkannya (Saputri & Andayani, 2018).

Kepala sekolah mempunyai peran strategis dan vital dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang ada di sekolah (Hadi, 2019). Kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan salah satu unsur yang dapat mendongkrak potensi dan prestasi sekolah untuk dapat merealisasikan visi, misi, tujuan, dan cita-cita sekolahnya melalui program-program yang diselenggarakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya (Muflihah & Haqiqi, 2019).

Tidak semua kepala sekolah mengerti maksud kepemimpinan, kulaitas erta fungsi-fungsi yang harus dijalankan oleh pemimpin pendidikan. Pada umumnya kepala sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin di dalam bidang apa pun seperti pengajaran, kurikulum, dana lainnya. Kepala sekolah juga dituntut untuk melakukan pengawasan dan hubungan yang baik dengan guru dan tenaga pendidik. Melalui interaksi dan terjalinnya hubungan yang baik, sangat memungkinkan akan muncul lingkungan kerja yang harmonis dan rasa saling menghargai, saling mendukung, yang kemudian akan berdampak kepada etos kerja dan kinerja para guru dan karyawan (Mukhtar, 2013).

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam proses peningkatan kinerja guru, kinerja guru tidak semata-mata terbentuk begitu saja tanpa ada proses yang dilakukan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan guru dan tenaga pendidik yang mempunyai kinerja yang baik (Karim, 2023). Sangat diperlukan seorang pemimpin atau kepala sekolah yang mampu mengelola dan merencanakan perbaikan demi perbaikan sekolah dengan motivasi kerja yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa, peningkatan mutu sekolah juga terkait dengan peningkatan motivasi tenaga pendidik atau guru dalam proses pembelajaran (Muflihah & Haqiqi, 2019).

## **B. Kepemimpinan Kepala MI Jayasari**

Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki peran banyak dalam sekolah di MI Jayasari. Ia merupakan orang yang terdepan dalam memimpin sekolah yang memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilakukan dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah MI Jayasari merupakan tenaga fungsional bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Ia memiliki tugas untuk mengelola tenaga pendidik agar mampu melaksanakan tugas secara maksimal guna mencapai kerja yang optimal. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin di antaranya sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* untuk keberhasilan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah MI Jayasari hakikatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi sekolah. Sebagai seorang kepala sekolah, Ia mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting. Kepala sekolah MI Jayasari berupaya menjalin kerjasama baik kepada sesama warga sekolah maupun dengan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Kualitas kinerja guru di MI Jayasari masih perlu untuk ditingkatkan lagi supaya menjadi lebih baik. Hal ini mengingat pentingnya peran seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas, sangat dibutuhkan kinerja guru yang baik agar mampu menyelesaikan pembelajaran.

Tidak dapat disangkal bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik dan inovatif dalam mencari berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pendidik harus dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik, memberi kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya. Kepala sekolah juga perlu mengikutsertakan dan memberikan kesempatan kepada guru maupun tenaga pendidik diberbagai pelatihan baik yang sifatnya sesuai dengan bidang studi maupun hal-hal lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Dalam mengembangkan kinerja guru, kepala sekolah MI Jayasari menjelaskan agar guru-guru aktif mengikuti penatarn atau seminar, diklat, dan program peningkatan SDM lainnya. Hal ini dalam rangka menambah wawasan dan ilmu para guru di sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah merupakan sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara bertanggungjawab ke arah tercapainya tujuan sekolah. Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bukanlah pekerjaan yang mudah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja para bawahan agar bekerja secara sukarela, menampilkan kinerja yang tinggi untuk mencapai standar mutu yang diharapkan oleh orang tua, masyarakat, industri dan pemerintah.

Dalam prosesnya kepala sekolah sering mengadakan rapat baik itu tahunan dan semester, yang bertujuan untuk mengevaluasi dari apa yang sudah dilaksanakan. Selain evaluasi, kepala sekolah juga sering memberikan masukan dan motivasi kepada guru dan tenaga pendidikan, yang bertujuan untuk agar setiap kegiatan maupun program yang dijalankan dapat berjalan dengan sangat baik lagi, dengan keberhasilan dari setiap capaian kegiatan dan program, maka kinerja dan kompetensi gurupun agar meningkat lagi. Kepala sekolah sebagai motivator harus dapat memberikan motivasi kepada para tenaga pendidikan dan guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting, maka dari itu kepala sekolah dituntut untuk mempunyai strategi-strategi khusus untuk itu. Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari, peranan kepala sekolah begitu penting dalam proses peningkatan kinerja guru, karena kepala sekolah merupakan motor penggerak di sekolah. Dalam prosesnya, kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Jayasari mempunyai strategi-strategi tersendiri untuk meningkatkan kinerja guru, seperti pengawasan dalam proses belajar mengajar, melibatkan guru dan tenaga pendidikan dalam acara-acara luar lingkungan sekolah seperti memberangkatkan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan guru, melakukan kegiatan rapat kerja sekolah yang terjadwal dengan baik, dan juga melakukan pengawasan dan evaluasi dari hasil pengajaran yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, nantinya diharapkan bahwa etos kerja guru di sekolah akan meningkat, dan kemudian berdampak kepada peningkatan kinerja guru yang baik dan maksimal.

## **KESIMPULAN**

Diperlukan seorang pemimpin atau kepala sekolah yang mampu mendesain sekolah dengan baik dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dapat mendukung kinerja guru yang berakhir pada peningkatan prestasi siswa, peningkatan mutu sekolah juga terkait dengan peningkatan motivasi tenaga pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Adapun berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah MI Jayasari dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut antara lain: 1) kepala sekolah memberikan teladan, motivasi serta dorongan pada guru

dan menjadi sahabat maupun teman saat menjalankan tugas. 2) pengawasan dalam proses belajar mengajar, 3) melibatkan guru dan tenaga pendidikan dalam acara-acara luar lingkungan sekolah seperti memberangkatkan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan guru, 4) melakukan kegiatan rapat kerja sekolah yang terjadwal dengan baik, dan 5) melakukan pengawasan dan evaluasi dari hasil pengajaran yang dilakukan. Adapun faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MI Jayasari adalah adanya komunikasi dan kesinergian antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik sekolah serta guru yang memposisikan dirinya sebagai abdi negara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hadi, M. H. M. (2019). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MIN BUENGCALA KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR. *Intelektualita*, 5(02), Article 02. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443>
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *FOUNDASIA*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Ilham, M. (2022). PERAN PENGALAMAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS DAN EMPIRIS. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.695>
- Karim. (2023). PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 BATU AMPAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1680>
- Mawardi, R. (2017, December 31). *PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN NARATIF – Dosen Perbanas*. <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-naratif/>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *QUALITY*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Mukhtar. (2013). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN MASJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR. *Mentari: Majalah Ilmiah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 16(1), Article 1. <https://www.ejournal.unmuha.ac.id/index.php/mentari/article/view/142>
- Pemerintah Pusat. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Rukminingsih, R. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Saputri, R., & Andayani, N. R. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DEPARTEMEN PRODUCTION DI PT CLADTEK BI-METAL MANUFACTURING BATAM. *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1109>
- Syamsul, H. (2017). PENERAPAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>